

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan yang dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- A. Muatan hak-hak dan kewajiban politik warga negara menurut UUD 1945 (amandemen keempat) terdapat dalam pasal 27, 28, 30 dan 31. Di dalam pasal-pasal tersebut terdapat hak-hak warga negara untuk mendapat pendidikan, kesetaraan di mata hukum dan pemerintahan, membela negara, dan ikut serta dalam upaya pertahanan dan keamanan negara. Hak-hak tersebut bersumber dari hak politik warga negara, karena hak-hak itu akan timbul apabila seseorang telah mempunyai hak politik. Sedangkan hak politik itu sendiri tercantum dalam pasal 28 UUD 1945 (amandemen keempat). Di lain pihak, kewajiban politik warga negara dapat melahirkan kewajiban-kewajiban lainnya, seperti kewajiban membela negara, kewajiban menjunjung tinggi hukum dan pemerintahan serta kewajiban ikut serta dalam upaya pertahanan dan keamanan negara.
- B. Materi konstitusi dibelajarkan kepada siswa SMA Lab School UPI Bandung melalui mata pelajaran PKN dalam materi pokok Hubungan Dasar Negara dengan Konstitusi. Bila dilihat dari segi sumber, metode dan media pembelajaran, materi konstitusi dinilai kurang optimal. Hal ini karena adanya kendala dalam membelajarkan materi konstitusi ini, baik

internal maupun eksternal guru, seperti : belum dapat menciptakan pembelajaran kelompok dan kurangnya penggunaan multi media pembelajaran, serta terbatasnya pengayaan materi konstitusi yang dibelajarkan guru. Sedangkan hambatan dari sisi luar guru yakni siswa cenderung berlaku pasif dan tidak kreatif di dalam kelas. Untuk itu, guru senantiasa menggunakan berbagai strategi agar pembelajaran materi konstitusi di kelas terasa menyenangkan bagi siswa.

- C. Respon siswa terhadap materi konstitusi terhadap pembelajaran materi konstitusi tidak optimal. Sebagian besar siswa menunjukkan sikap kurang antusias. Mereka umumnya tidak belajar sebelum pembelajaran dimulai, tidak berusaha memperkaya atau menganalisis materi, dan cenderung menganggap pembelajaran bersifat non aktif, terkesan “kering”.

5.2 Saran

Merujuk dari hasil kesimpulan penelitian di atas, penulis dapat memberikan saran-saran atau rekomendasi kepada pihak-pihak yang terkait, diantaranya :

- A. Bagi siswa-siswi SMA Lab School UPI Bandung disarankan agar lebih mengembangkan daya kreatifitas dan analisis serta keaktifan belajar di dalam kelas. Hal ini sangat penting karena siswa merupakan subyek pembelajaran, bukan obyek pembelajaran. Oleh karena itu, partisipasi siswa saat pembelajaran berlangsung diharapkan lebih dioptimalkan.

- B. Bagi guru PKN SMA Lab School UPI Bandung, disarankan agar lebih aktif memperkaya materi pembelajaran, dengan memanfaatkan kandungan materi yang terdapat di media massa atau sumber lain. Penggunaan multi metode / strategi dan multi media belajar hendaknya lebih ditingkatkan lagi, karena multi metode dan multi media belajar merupakan solusi yang dianggap paling baik untuk mengatasi kejenuhan siswa di dalam kelas. Selain itu, penggunaan multi metode dan multi media belajar ini dapat dijadikan sebagai alat penyampai isi pesan materi pembelajaran yang efektif kepada siswa.
- C. Bagi penyedia sumber pokok belajar, yakni penulis dan penerbit buku paket untuk siswa, disarankan agar mempergunakan tata bahasa yang mudah dicerna bagi siswa. Selain itu, pemberian contoh-contoh kongkrit juga sangat diperlukan untuk mempermudah siswa dalam mempelajari dan memahami isi materi pembelajaran, khususnya materi konstitusi.
- D. Bagi pihak sekolah dan lingkungan sekitar, diharapkan selalu memberikan iklim belajar yang kondusif guna ketuntasan belajar siswa.